

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG
PADA TABUNGAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT
CABANG BALAI KOTA MEDAN**

Raja Sakti Putra Harhap
Fakultas Bisnis Syariah, Universitas Potensi Utama
Jl. K.L Yos Sudarso Km. 6.5 No. 3-A Tanjung Mulia Medan Telp : (061) 6640525
e-mail : putrasafar036@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor Pelayanan, Religi dan Pendapatan mempengaruhi minat nasabah yang bersumber dari Bank Muamalat, jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Pendapatan (X_1), Pelayanan (X_2), Religi (X_3), Untuk mempermudah melakukan perhitungan penelitian ini menggunakan SPSS Versi 17 yang kemudian hasil dari SPSS tersebut di Interpretasikan. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: secara simultan variabel bebas yaitu pelayanan, religi dan pendapatan mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat sebesar 58,2 %, sedangkan 41,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini dan secara statistik menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,753 > 2,30$) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (Pelayanan, religi dan pendapatan) lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (Pelayanan, religi dan pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu preferensi nasabah bank Muamalat karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis H_a di terima.

Secara parsial akan di gambarkan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependent sebagai berikut : Koefisien regresi bagi hasil sebesar 4,354 ini menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 1%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank Muamalat akan meningkat sebesar 4,354% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,354 > 1,698$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap Minat menabung di Bank Muamalat, hal ini sejalan dengan penelitian yaitu Pendapatan Bank Muamalat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Muamalat di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan nasabah yang mencerminkan makin banyak juga harta yang dimiliki sehingga semakin maraknya kegiatan tabungan ke Bank Muamalat.

Kata Kunci : Minat Menabung, bagi hasil, pelayanan, tabungan mudharabah

Abstract

The problem of this study is about factors Service, Religion, and income that affect the interests of customers sourced from Bank Muamalat, so the data used in this study is a secondary object. Variabel in this study consist of four independent variables, namely: for income (X_1), Service (X_2), Religion (X_3), to facilitate the conduct of this calculations using E-views version 4.0 and SPSS17, which then results from the SPSS interpreted. Based on the results of the discussion can be summarized as follows: simultaneously our independent variables, namely income, service and religion affect Islamic banks savings of 61.55%, while 38.45% influenced by other variables that are not used in this study and the model showed statistically that $F_{count} > F$ ($28.17 > 2.30$) and to obtain a positive and significant effect of the independent variables (income, service and religion) is smaller than 0.05 so there is simultaneously a positive and significant effect of independent variable (income, service and religion) the dependent variable is the preference of customers of Islamic banks because the significant level of 0.000 is smaller than 0.05 or hypothesis H_a accepted.

Will partially illustrate the influence between independent variables to the dependent variable as follows: regression coefficient of income (income) of 6.26 indicates that the income variable have a significant effect. This means that if any increase revenues by 1%, then the tendency to make savings in transactions of Islamic banks will increase by 6.26% and the value of

the count>t table(10.97>2.003) so that there is a significant relationship between the variable of savings income to the Islamic bank this is in line with research, namely Bank Muamalat income a positive and significant relationship to the interest of saving customer of Islamic banks in the city Muamalat Branch city Hall Medan. This means that the higher the level of income that reflects more and property so that the rampant activities of savings to Bank Muamalat.

Keyword : Interest saving, profit sharing, service, mudharabah savings

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah ditengah air semakin menunjukkan eksistensi yang baik dalam perekonomian nasional dewasa ini. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri perbankan syariah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan dalam sistem keuangan, baik global maupun domestik. Krisis financial yang bermula tahun 2008 telah mengganggu stabilitas sistem keuangan dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun Alhamdulillah, industri perbankan syariah dapat mempertahankan tingkat pertumbuhannya secara wajar, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas dan capaian operasional perbankan syariah secara umum berada dalam kondisi yang baik, kecuali non performing financing (NPL) yang perlu mendapat perhatian, 5,5 %. Selama tahun 2013 perbankan syariah Indonesia mengalami tantangan yang cukup berat dengan mulai dirasakannya dampak melambatnya pertumbuhan perekonomian dunia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak setinggi yang diharapkan, walaupun Indonesia termasuk Negara yang masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil di dunia. Selain itu, faktor lain seperti dampak penurunan DPK antara lain karena penarikan dana haji dari perbankan syariah juga merupakan salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Oleh karena itu pertumbuhan aset perbankan syariah tidak setinggi pertumbuhan pada periode yang sama ditahun sebelumnya.

Bank muamalat dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko. Usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (shahibul mal) yang menyimpan uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana (mudhorib) dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus pengguna dana atau pengelola usaha. Prinsip utama yang selalu memotivasi bank syariah dalam kaitannya dengan manajemen dana adalah bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional. Bank muamalat merupakan bank yang bergerak secara khusus melayani jasa perbankan nasabah berdasarkan prinsip syariah menyediakan berbagai produk antara lain Giro, wadi'ah, tabungan mudharabah dan Deposito Mudharabah. Dalam hal ini penelitian menghususkan penelitian mengenai produk tabungan. Berikut adalah rekapitulasi data jumlah nasabah tabungan mudharabah bank muamalat cabang balai kota tahun 2011-2015

Tabel 1 Perkembangan jumlah nasabah tabungan mudharabah bank muamalat cabang balai kota tahun 2011-2015.

Tahun	Jumlah Nasabah
2011	206.450
2012	214.400
2013	237.200
2014	247.450
2015	276.470

Sumber : bank muamalat cabang balai kota tahun 2011-2015

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa nasabah bank, salah seorang nasabah tabungan mudharabah yang bernama rohani siregar mengatakan bahwa

minatnya menabung di bank muamalat dikarenakan perintah agama islam untuk menabung di bank syariah. Menurutnya, bank muamalat adalah salah satu bank syariah yang bebas dari unsure riba. Selain itu, lokasi bank muamalat yang sangat dekat dengan pusat kota membuat nasabah lebih mudah dan cepat menuju bank muamalat. Nasabah lain yang bernama sayuti mengatakan selain tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank muamalat, bahwa minatnya menabung di bank muamalat dikarenakan bagi hasil yang sangat menguntungkan. Secara teoritis, beberapa kajian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan tabungan mudharabah di bank muamalat adalah terdiri dari pelayanan, pendapatan dan religi.

Faktor yang dianggap berpengaruh terhadap inflasi menabung di bank syariah antara lain religi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa seseorang memilih bank-bank islam terutama berdasarkan alasan agama. Karenanya, unsur keislaman dan keagamaan memegang peranan penting dalam menentukan bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu, yang dalam hal ini yaitu menabung di bank syariah yang notabene merupakan bank yang beroperasi sesuai prinsip islam.¹ Pengaruh religi terhadap perilaku menabung pernah diteliti dalam jurnal ekonomi islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perilaku menabung erat kaitannya dengan religi dan signifikan secara positif. Artinya semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk menabung.

Penelitian lain juga memberikan bukti bahwa keyakinan agama dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan individu dalam memilih jasa perbankan.² Penelitian ini menemukan bahwa bank bank Islam di Pakistan menikmati tingkat pertumbuhan deposito jauh lebih besar dari bank konvensional. Selain itu terdapat pula terdapat penelitian yang juga memberikan kesimpulan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi para investor muslim Malaysia dalam berinvestasi secara syariah.³ Faktor religi perlu diketahui karena adanya keyakinan yang kuat di kalangan masyarakat muslim bahwa bank konvensional itu mengandung unsure riba yang dilarang islam dan kerinduan umat islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba. Dengan mengacu pada al-qur'an dan hadist maka diharapkan bank syariah dapat menghindari praktek-praktek yang mengandung unsure riba dan melakukan usaha dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.⁴ Faktor bagi hasil juga memegang peranan yang mendorong nasabah ingin menabung di bank syariah. Jika pada bank konvensional adanya sistem bunga yang hukumnya haram bagi umat islam, justru bank syariah hadir dengan sistem bagi hasil yang dianjurkan oleh agama. Bagi hasil atau profit sharing dapat diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba kepada nasabah⁵ Pendapatan adalah tabungan ditambah konsumsi dan menurut Keynes besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga, melainkan terutama tergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga. Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh satu rumah tangga, maka makin besar pula jumlah tabungan yang dilakukan olehnya. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi.⁶ Pelayanan perlu diketahui karena masyarakat dalam menabung di suatu bank memerlukan pelayanan yang baik sehingga

¹ Abdullah majid (*the influence of religiosity, income, and consumption on saving behavior*, jurnal ekonomi islam, medan, 2003) hal.8

² Khan (*the influence of religious on depositor behavior in an emerging market*, Jakarta, 2010) hal.14

³ Muhammad, devi (*religiosity and the malay muslim investors in Malaysia : an analysis on some aspect of ethical investment decision*, Malaysia, 2006)

⁴ M. rizka chamami, *studi islam kontemporer*, (Jakarta : pustaka rizki putra, 2012), hal. 32

⁵ Muhammad, *manajemen bank syariah*, (jakarta : UPP AMP YKPN, 2002) hal. 101

⁶ Barrorbert j, *macroeconomics* (England, 2001), hal. 45

nasabah merasa puas. Dalam konsep service of excellent ada empat pokok unsur pelayanan yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan.⁷ Keempat unsure tersebut merupakan satu kesatuan pelayanan jasa yang terintegrasi. Artinya pelayanan atau jasa yang diberikan kepada pelanggan menjadi tidak excellent (unggul), jika salah satu unsur kurang. Untuk mencapai tingkat suatu pelayanan Mudharabah, maka pihak customer service harus memiliki tingkat keterampilan tertentu, keandalan, berpenampilan baik dan rapi (good performance), bersikap ramah serta mampu berkemonikasi dan menciptakan hubungan pelanggan yang baik (good relationship).

Bank muamalat sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan bagi nasabah. Peningkatan pelayanan bank muamalat dilakukan dengan perluasan jaringan maupun dalam bentuk kerja sama dengan lembaga lain serta memberikan bagi hasil yang kompotitif serta fasilitas ATM, sehingga memudahkan dalam pengambilan uang. Kedua karakteristik tersebut diharapkan dapat diketahui hubungan antara keduanya dan derajat keterkaitannya terhadap produk tabungan. Atas dasar inilah penulis maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di bank muamalat cabang balai kota”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkenaan dengan “faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan tabungan mudharabah di bank muamalat cabang balai kota” yaitu : Bagi hasil, pelayanan, religi, pendapatan dan inflasi

Pembatasan masalah dari 5 (lima) masalah yang diidentifikasi, peneliti hanya membatasi pada 3 faktor yang mempengaruhi tabungan, dalam hal ini yaitu : Pelayanan, religi, pendapatan. Berdasarkan uraian yang telah ditemukan diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : *Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pelayanan, religi, pendapatan terhadap minat masyarakat menggunakan tabungan mudharabah?*

2. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah upaya sistematis untuk menganalisis suatu masalah dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dimaksud. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka)⁸ dengan menganalisa pengaruh variabel karakteristik yang menentukan pengaruh pelayanan, pendapatan dan religi terhadap minat nasabah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan. Waktu penelitian ini direncanakan mulai pada bulan Januari 2015 s/d Juli 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.⁹ Dalam hal ini populasi yang peneliti ajukan adalah seluruh nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat mulai bulan Januari 2012 sampai dengan Januari tahun 2015 berjumlah 39.429 nasabah.

⁷ Rosady ruslan, *Dasar-dasar Public Relation : Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005) hal. 275

⁸ Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2003) hal. 124

⁹ Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan : Maju, 2006, hal. 83.

2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini dari rumus teori *slovin* adalah $n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$ dimana n adalah ukuran sampel, N adalah ukuran populasi dan d adalah galat pendugaan (10%). Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{39.429}{39.429 \times 10\%^2 + 1} = \frac{39.429}{395,29} = 99,75 \approx 99$$

Maka dari jumlah populasi di atas adalah 39.429 maka jumlah sample yang menjadi objek penelitian sebanyak 99 responden yang dipilih secara acak (*simple random sampling*). Pemilihan sampel secara acak ini dikarenakan keadaan populasi yang cenderung homogen.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Untuk menganalisa perilaku konsumen pegadaian syari'ah peneliti menggunakan data primer. Penggunaan data primer karena penelitian ini adalah penelitian dengan preferensi konsumen sehingga untuk mencari jawabannya diperlukan pengumpulan data melalui berbicara langsung dengan nasabah, mengamati dan menyebarkan kuisioner yang berisikan daftar pertanyaan mengenai penelitian ini.

Wawancara dengan responden dilakukan dengan secara *in-depth* sehingga tergali betul dalam pemikiran dan preferensi dari seluruh variabel yang hendak dicari hubungannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang telah dikumpulkan yang telah berhubungan dengan penelitian¹⁰. Data ini diperoleh dengan cara :

- Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan – laporan yang mendukung penelitian.
- Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada nasabah untuk dijawab.¹¹

Untuk keperluan analisis, penyusunan kategori itu dijelaskan sebagai berikut. Pengukuran variabel pelayanan dan religi terhadap nasabah dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor antara 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang dipilih dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 2 Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁰ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 27.

¹¹ *Ibid*, hal. 155.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara-cara :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Adapun yang menjadi skala ukurannya adalah dengan menggunakan skala likert, yang mana adalah suatu skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³

2. Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan kepada beberapa orang karyawan Bank Muamalat untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan nasabah menggunakan Tabungan Mudharabah di Bank tersebut.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik dan untuk menganalisis data dibuat dengan software SPSS versi 17 adapun uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Uji Deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Yaitu dengan cara data yang disusun dikelompokkan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji apakah instrument penelitian ini (kuesioner) valid dan reliable, maka dilakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Dikatakan data validitas apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dimana didasarkan pada sampel penelitian..

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel yang diujicobakan

$\sum X$ = Jumlah produk skor x

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat produk skor x

$\sum Y$ = Jumlah produk skor y

$\sum Y^2$ = Jumlah produk skor x dikali produk skor y

Sedangkan untuk mencari reliabilitas penulis membandingkan besar nilai cronbach alpha.

Tabel 3 Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

¹² Sugiono, *Metode Penelitian dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 135.

¹³ *Ibid*, hal : 75.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik, yaitu dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, uji data dalam variabel regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah terdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statistik berdasarkan nilai *Jaquie Bera* (J-B) dengan pedoman data dikatakan normal jika nilai *probability-value* > 0,05.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukannya korelasi antara variabel independen dengan asumsi jika $r_{hitung} < R\text{-Square}$ maka data tersebut berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Model yang digunkan adalah dengan menggunakan uji *White*. Model regresi linier berganda dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Nilai dari probabilitas R-Square pada signifikansinya yang berada diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai *probability-value* > 0,05.

4. Uji Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variable independent yang jumlahnya lebih dari dua (X_1, X_2, X_3) terhadap variable dependent (Y) dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon \text{ (Sudjana, 2003:324)}$$

Dimana :

Y	= Minat Menabung
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi berganda
X_1	= Pelayanan
X_2	= Pendapatan
X_3	= Religi
ϵ	= Standar error

5. Uji Statistik

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis satu sampai tiga dengan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama sampai lima diuji dengan menentukan tingkat signifikansi dengan uji simultan (Uji F_{test} dan R^2) dan Uji parsial (uji t_{test}) sebagai berikut :

1) Uji Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji *F-test* untuk menguji pengaruh simultan pada bagi hasil, pendapatan, pelayanan dan religi secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

H_a diterima jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* < level of significant (α) 5%.

H_o diterima jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* > level of significant (α) 5%.

- 3) Uji *t-test* digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu bagi hasil, pendapatan, pelayanan dan religi secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu

H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom *sig.* < level of significant (α) 5%.

H_o diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom *sig.* > level of significant (α) 5%.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Responden yang diminta jawabannya atas instrumen pada penelitian ini berjumlah 99 orang yang menjadi nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan jenjang pekerjaan.

1) Tingkat Usia

Untuk lebih jelasnya pembagian responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Pembagian Tingkat Usia Nasabah Tabungan Mudharabah PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota

No	Tingkat Usia	Jumlah Responden	Proporsi % dalam Sampel
1	Usia 1 – 10 Tahun	-	-
2	Usia 11- 20 Tahun	12	12%
3	Usia 21- 30 Tahun	46	46%
4	Usia > 30 Tahun	41	42%

Sumber : Data diolah 2015

Dari tabel di atas didapatkan bahwa usia Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota didominasi oleh nasabah-nasabah yang berusia 21 sampai dengan 30 tahun.

2) Jenis Kelamin

Untuk melihat beberapa banyak proporsi nasabah wanita dan pria yang menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota, di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut.

Tabel 5 Pembagian Jenis Kelamin Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Proporsi % dalam Sampel
1	Laki-laki	40	40%
2	Perempuan	59	60%

Sumber : Data diolah, 2015

Dari tabel di atas didapatkan bahwa proporsi Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 60%.

3) Tingkat Pekerjaan

Tingkat pekerjaan Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota juga dapat dilihat pada penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 6 Pembagian Tingkat Pekerjaan Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Proporsi % dalam Sampel
1	Pelajar/ Mahasiswa	44	44%
2	Pegawai Negri	23	23%
3	Pegawai Swata	9	9%
4	Ibu Rumah Tangga	8	8%
5	Wiraswasta	15	15%
6	Lain-lain	-	-

Sumber : Data diolah, 2015

Dengan melihat dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa tingkat pekerjaan Nasabah Tabungan Mudharabah Muamalat di Muamalat Cabang Balai Kota didominasi oleh pelajar/ mahasiswa.

b. Deskriptif Variabel

Uji deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi tabel di bawah ini menunjukkan hasil olahan data statistik deskriptif.:

1) Pendapatan

Metode data tabulasi dan persentase ini dilakukan adalah untuk melihat porsi persen terbesar dan terkecil dari data yang disajikan. Untuk variabel pendapatan dari hasil uji persentase diperoleh sebagai berikut

Tabel 7 Persentase Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	54	54.5	54.5	54.5
2.00	29	29.3	29.3	83.8
3.00	10	10.1	10.1	93.9
4.00	2	2.0	2.0	96.0
5.00	4	4.0	4.0	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Kuisioner (data diolah), 2015

Dari tabel pendapatan di atas dapat terlihat bahwa 54 Orang (64,5%) pendapatan nasabah yang bertransaksi di PT. Bank Muamalat dari Rp 1.500.000 - Rp 2.149.000, 29 orang (29,3%) yang pendapatannya Rp 2.150.000 – Rp 2.799.000, 10 orang (10,1%) yang pendapatannya Rp 2.800.000 – Rp 3.449.000, 2 orang (2,0%) yang pendapatannya Rp 3.450.000 – Rp 4.099.000, dan 4 orang (4,0%) yang pendapatannya Rp 4.100.000 – Rp 4.750.000. Dan jika dilihat dari seluruh pendapatan nasabah, mayoritas nasabah PT. Bank Muamalat adalah nasabah yang berpendapatan Rp 1.500.000 - Rp 2.149.000.

2) Pelayanan

Bagaimana pelayanan PT. Bank Muamalat kepada nasabahnya dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 8 Pelayanan PT. Bank Muamalat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56.00	2	2.0	2.0	2.0
60.00	17	17.2	17.2	19.2
64.00	6	6.1	6.1	25.3
68.00	10	10.1	10.1	35.4
72.00	18	18.2	18.2	53.5
76.00	7	7.1	7.1	60.6
80.00	14	14.1	14.1	74.7
84.00	9	9.1	9.1	83.8
88.00	16	16.2	16.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber ; Kuisisioner (data diolah), 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah memiliki skor 72 sebanyak 18 orang (18,2). Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan PT. Bank Muamalat kepada nasabahnya cukup baik.

3) Religi

Keagamaan atau religi adalah keyakinan manusia yang tinggi terhadap ajaran agamanya, Keberadaan riba dalam Bank Konvensional dianggap bertentangan dengan agama Islam. Maka muncullah bank muamalat yang menghapuskan riba dengan ketentuan bagi hasil. Bagaimana keberadaan Bank muamalat dikaitkan dengan agama dapat dilihat dari jawaban nasabah berikut ini.

Tabel 9 Religi Nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52.00	2	2.0	2.0	2.0
60.00	11	11.1	11.1	13.1
64.00	8	8.1	8.1	21.2
68.00	4	4.0	4.0	25.3
72.00	18	18.2	18.2	43.4
76.00	15	15.2	15.2	58.6
80.00	13	13.1	13.1	71.7
84.00	14	14.1	14.1	85.9
88.00	14	14.1	14.1	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber ; Kuisisioner (data diolah), 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disebutkan bahwa 18 orang nasabah (18,2%) memiliki skor 72, hal ini memberigambaran bahwa nasabah setuju bahwa Bank Muamalat menarik perhatian masyarakat karena Bank Muamalat dalam beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, tidak bertentangan dengan agama, dan tidak ada yang dirugikan.

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu untuk melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Item kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n , dimana dalam penelitian ini untuk uji validitas ditetapkan $n = 35$ yang mana $r_{tabel} = 0,334$. Uji Validitas dan Reliabilitas hanya dilakukan pada variabel pelayanan dan religi karena hanya variabel pelayanan dan religi yang disebarkan kuesioner.

1) Religi

Tabel 10 Validitas religi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
religi 1	15.2062	3.749	.521	.794
religi 2	14.9794	3.687	.608	.766
religi 3	14.9175	3.431	.736	.725
religi 4	14.9485	4.112	.584	.778
religi 5	14.9588	3.540	.558	.785

Sumber : Data diolah, 2015

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas maka analisis out-put-nya adalah sebagai berikut :

- Pertanyaan 1, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,521 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
- Pertanyaan 2, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,608 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
- Pertanyaan 3, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,736 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
- Pertanyaan 4, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,584 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
- Pertanyaan 5, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,558 > 0,334$) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pertanyaan pada variabel religi adalah valid.

2) Pelayanan

Tabel 11 Validitas Pelayanan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pelayanan 1	14.9192	4.055	.588	.801
pelayanan 2	14.6768	4.058	.649	.783
pelayanan 3	14.6162	4.116	.642	.785
pelayanan 4	14.6465	4.006	.562	.811
pelayanan 5	14.9596	4.162	.683	.776

Sumber : Data diolah, 2015

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N = 35$, maka $r = \text{tabel}$ adalah 0,334. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan tabel di atas maka analisis out-put-nya adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan 1, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,588 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
 2. Pertanyaan 2, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,649 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
 3. Pertanyaan 3, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,642 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
 4. Pertanyaan 4, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,562 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
 5. Pertanyaan 5, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,683 > 0,334$) maka dinyatakan valid.
- Kesimpulannya bahwa semua butir pertanyaan pada variabel pelayanan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil dari uji reliabilitas mencerminkan instrumen penelitian berdasarkan tingkat ketepatan suatu alat ukur, dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1, apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 12 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang reliable
> 0,20 s/d 0,40	Agak reliable
> 0,40 s/d 0,60	Cukup reliable
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat reliable

Berikut hasil dari uji reliabilitas untuk keempat variabel adalah sebagai berikut :

a) Variabel Pelayanan

Tabel 13 Reliabilitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Sumber : Data diolah, 2015

Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.826 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti sangat reliabel.

b) Variabel Religi

Tabel 14 Reliabilitas Religi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Sumber : Data diolah, 2015

Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.808 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan uji Kolmogorof Smirnov,

- Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z \leq Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $> \alpha$, maka data residual terdistribusi normal.
- Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z > Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $< \alpha$, maka data residual terdistribusi tidak normal.
- Dapat dilihat dari Grafik Histogram

Tabel 15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bagi Hasil	Pelayanan	Pendapatan	Religi	Minat Menabung
N		99	99	99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.5087	1.8642	6.3398	1.8719	6.1179
	Std. Deviation	.18555	.05913	.12912	.05677	.20560
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.138	.173	.146	.142
	Positive	.131	.119	.173	.101	.126
	Negative	-.156	-.138	-.140	-.146	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.556	1.378	1.726	1.455	1.411
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016	.045	.005	.029	.037

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas semua variabel memenuhi syarat normalitas yaitu Nilai Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari Z-tabel yaitu 12 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik histogram berikut:

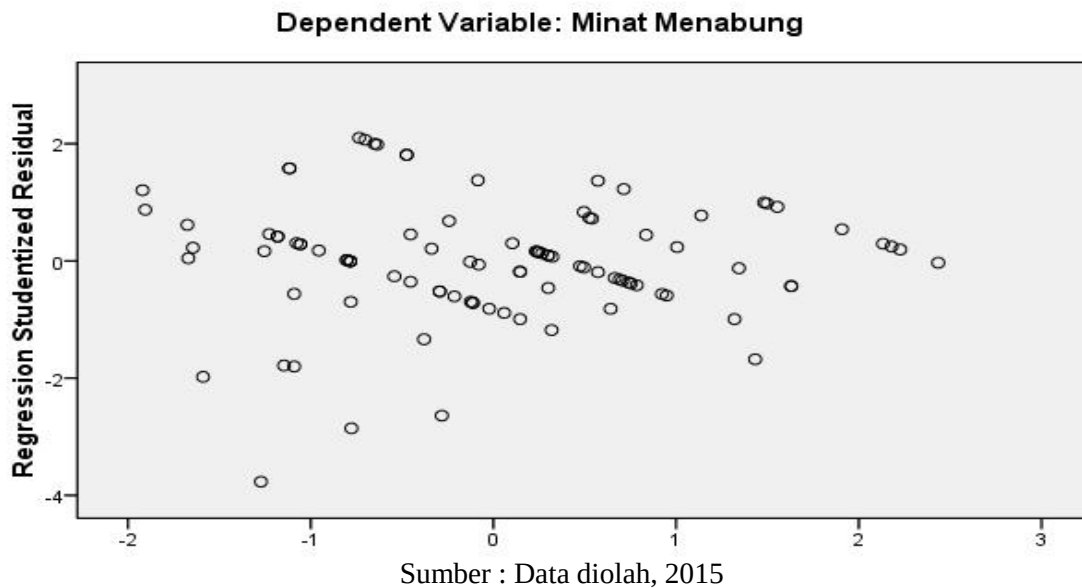
b. Uji Heteroskedastisitas

Pengertian heteroskedastisitas varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Residual pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Demikian juga pengamatan variabel bebas x yang semakin besar akan memperbesar rata-rata residu.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variasi suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain Dari gambar *scatterplot* maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas¹⁴.

¹⁴ Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS Untuk Olah dan Intertpretasi Data Penelitian*, (Yogyakarta, Cahaya Atma, 2011), hal.126

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Dari gambar di atas diketahui bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (begelombang, melebar kemudian menyempit) maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas atau dapat ditoleransi.¹⁵

Berdasarkan lampiran 1 dapat diketahui nilai VIF sebagai berikut:

Tabel 16 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelayanan	.060	8.754
Pendapatan	.895	1.117
Religi	.061	9.528

¹⁵ Ibid, hal.121

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai VIF sebesar 1,000 yang berarti < 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Data untuk penelitian ini diolah dengan menggunakan *program SPSS versi 17* dengan melihat dan mengestimasi parameter variabel yang akan diamati dari model yang telah ditetapkan. Setelah mendapatkan estimasi model tersebut, maka akan melakukan dengan uji statistik, yaitu uji statistik regresi.

Tabel 17 Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.424	.939		1.516	.133
	Pelayanan	1.918	1.010	.552	1.900	.061
	Pendapatan	.936	.119	.588	7.838	.000
	Religi	-1.743	1.044	-.481	-1.669	.098

Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = 1,424 + 1,916 x_1 + 0,936 x_2 - 1,743x_3$$

5. Uji Statistik

a. Pengujian Determinasi (Uji R^2)

Uji determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya atau untuk melihat pengaruh gabungan *income*, *service* dan *religi* mempengaruhi tabungan Bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari Nilai R-Square. pada tabel summary sebagai berikut.

Tabel 18 MODEL Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.507	.14436

a. Predictors: (Constant), Religi, Pendapatan, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Pada tabel model summary menunjukkan nilai R-Square = 0,527 atau ($R^2 \times 100\% = 0,527 \times 100 = 52,7\%$) ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu *pelayanan*, *pendapatan* dan *religi* mempengaruhi tabungan bank syariah sebesar 52,7%, sedangkan 47,3% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial

Uji *t-test* digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel X yaitu *income*, *pelayanan* dan *religi* terhadap variabel Y yaitu tabungan. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* $< \text{level of significant } (\alpha)$ 5%.

Ho diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* $> \text{level of significant } (\alpha)$ 5%.

Dengan bunyi hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : Terdapat pengaruh antara pelayanan terhadap tabungan bank syariah.

Ha₂ : Terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap tabungan bank syariah.

Ha₃ : Terdapat pengaruh antara religi terhadap tabungan bank syariah.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilakukan uji t sebagai berikut :

- Nilai t_{hitung} untuk variabel *pelayanan* adalah 1,900, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,900 > 1,671$) sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pelayanan* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis ditolak.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel *pendapatan* adalah 7,834, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,834 > 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pendapatan* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis diterima.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel *religi* adalah -1,669, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,669 > 1,671$) sehingga tidak terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara variabel *religi* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa religi sampel penelitian dianggap terlalu tinggi (fanatik) terhadap minat menabung di Bank Mumalat Cabang Balai Kota Medan. Atau kemungkinan sampel penelitian tidak ada yang beragama diluar agama Islam

Berdasarkan uji t di atas, maka hipotesis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan di bank syariah adalah variabel *pelayanan*, *pendapatan* secara parsial diterima akan tetapi variabel religi hipotesisnya ditolak, dan variabel yang paling dominan adalah pendapatan.

c. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menabung dilakukan uji F. Hipotesis berbunyi sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh antara *pelayanan*, *pendapatan* dan *religi* secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bak syariah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *pelayanan*, *pendapatan* dan *religi* secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bak syariah.

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} , kedua dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai $p-value$ pada kolom $sig. < level of significant$ (α) 5%.

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai $p-value$ pada kolom $sig. > level of significant$ (α) 5%.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 3 pada tabel ANOVA diperoleh Nilai F sebagai berikut.

Tabel 19 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.184	4	.546	26.193	.000 ^a
	Residual	1.959	94	.021		
	Total	4.143	98			

a. Predictors: (Constant), Religi, Pendapatan, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari hasil perhitungan Hasil data anova pada lampiran 3. menjelaskan, nilai F_{tabel} untuk df = 99 ($99 - 5 = 94$) pada probabilitas 5% diperoleh 2,48. Dan dari F_{hitung} anova sebesar 26,193, ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,193 > 2,48$) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (*pelayanan*, *religi*, *pendapatan*) = 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel

bebas yaitu (*pelayanan, pendapatan, religi*) terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menabung di bank syariah karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis H_a di terima. Hal ini memberi arti bahwa apabila *pelayanan, pendapatan dan religi secara simultan ditingkatkan akan meningkatkan* minat nasabah menabung di bank syariah.

Berdasarkan koefisien regresi berganda sebagaimana tabel 20 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- (1) Konstanta 1,424 artinya apabila variabel-variabel bebas (
- (2) Pelayanan, religi, pendapatan) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menabung adalah 14,24%,- .
- (3) Koefisien pelayanan sebesar 1,916 ini menunjukkan bahwa variabel *pelayanan* berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 10%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan meningkat sebesar 19,16%.
- (4) Koefisien regresi pendapatan sebesar 0,936, ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 10%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan meningkat sebesar 9,36%.
- (5) Koefisien regresi religi sebesar -1,743, ini menunjukkan bahwa variabel religi berpengaruh tidak signifikan. Artinya jika setiap peningkatan religi sebesar 10%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan menurun sebesar -17,43%.

6. Uji Apriori Ekonomi

Uji apriori ini akan menjelaskan pembahasan dari penelitian secara simultan variabel bebas yaitu *pelayanan, pendapatan dan religi* mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah sebesar 62,7%, sedangkan 37,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian secara koefisien dari hasil regresi berganda akan di gambarkan pengaruh antar variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependent sebagai berikut :

- a) Konstanta 1,424 artinya jika variabel independent (*pelayanan, pendapatan, religi*) berada dalam kondisi konstan maka minat nasabah menabung di bank syariah sebesar 1,424
- b) Koefisien regresi pelayanan sebesar 1,918, ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pelayanan sebesar 1%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan meningkat sebesar 1,918%. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,900 > 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pelayanan* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis diterima hal ini sejalan dengan penelitian Suarno yang mana Koefisien regresi pelayanan sebesar 0,17645, ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pelayanan sebesar 1%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan meningkat sebesar 0,17645%. dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,89 > 2,003$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pelayaan* terhadap tabungan bank syariah, hal ini sejalan dengan pendapat Philip Kotler bahwa pelayanan adalah penentu suatu perusahaan dalam membujuk masyarakat, untuk melakukan transaksi.
- c) Koefisien regresi pendapatan sebesar 0.936, ini menunjukkan bahwa variabel *pendapatan* berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 1%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan meningkat sebesar 0,939% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,838 > 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap tabungan bank syariah. Artinya semakin tinggi pendapatan makin banyak juga harta yang dimiliki sehingga semakin maraknya kegiatan tabungan ke Bank Muamalat. Hal ini sejalan dengan penelitian Amin Wahyudi (2008) yaitu Pendapatan Bank Muamalat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Penyaluran rahn di kota lhokseumawe.
- d) Koefisien regresi religius sebesar -1,743 ini menunjukkan bahwa variabel *religius* tidak berpengaruh signifikan. Artinya jika setiap peningkatan religius sebesar 1%, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah akan menurun sebesar 1,743% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,669 > 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel religi terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis diterima, dikarnakan

masyarakat saat ini lebih mengutamakan nilai ekonomis dibanding kepada nilai ketaatan dalam beragama, dengan kata lain masyarakat lebih mengutamakan economic rationale dalam keputusan memilih bank syariah.

Secara statistik dengan uji simultan menunjukkan F_{hitung} 26,193, ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,193 > 2,48$) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (*pelayanan*, *pendapatan* dan *religi*) lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (*pelayanan*, *pendapatan* dan *religi*) terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menabung di bank syariah karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis H_a di terima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk melakukan transaksi tabungan di bank syariah adalah Berdasarkan uji t di atas, maka hipotesis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan di bank syariah adalah variabel bagi hasil, pelayanan, pendapatan, atau keempat hipotesis H_a untuk uji parsial diterima. Dan variabel yang paling dominan adalah pendapatan, artinya masyarakat berminat bertransaksi di Bank Muamalat adalah karena tingkat pendapatan yang diperolehnya tinggi..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan Hasil data anova menjelaskan, nilai F_{tabel} untuk $df = 99$ ($99 - 5 = 94$) pada probabilitas 5% diperoleh 2,48. Dan dari F_{hitung} anova sebesar 26,193, ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,193 > 2,48$) dan untuk mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan maka variabel bebas (*pelayanan*, *pendapatan*, *religi*) lebih kecil dari 0,05 sehingga secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu (*pelayanan*, *pendapatan*, *religi*.) terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah menabung di bank syariah karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis H_a di terima.
2. Secara parsial akan digambarkan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependent sebagai berikut
 - a. Nilai t_{hitung} untuk variabel *pelayanan* adalah 1,900, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,900 < 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pelayanan* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis ditolak.
 - b. Nilai t_{hitung} untuk variabel *pendapatan* adalah 7,838, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,838 > 1,671$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *pendapatan* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis diterima.
 - c. Nilai t_{hitung} untuk variabel *religi* adalah -1,669, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,669 > 1,671$) sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *religi* terhadap tabungan bank syariah atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan uji t di atas, maka hipotesis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan di bank syariah adalah variabel *pelayanan*, *pendapatan* secara parsial diterima akan tetapi variabel *religi* hipotesisnya ditolak, dikarenakan masyarakat saat ini lebih mengutamakan nilai ekonomis dibanding kepada nilai ketaatan dalam beragama, dengan kata lain masyarakat lebih mengutamakan economic rationale dalam keputusan memilih bank syariah. dan variabel yang paling dominan adalah pendapatan.

3. Nilai R-Square = 0,527 atau ($R^2 \times 100\% = 0,527 \times 100 = 52,7\%$) ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu *pelayanan*, *pendapatan* dan *religi* mempengaruhi tabungan bank syariah sebesar 52,7%, sedangkan 47,3% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

5. SARAN

Adapun saran yang penulis berikan untuk penelitian ini :

1. PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan bagi hasil yang harus secara terlengkapi.
2. Diharapkan PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota dapat meningkatkan atau menambah tingkat pelayanan Tabungan Mudharabah sehingga nasabah dapat mengetahui adanya Tabungan Mudharabah di PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah majid (the influence of religiosity, incoe, and comsumption on saving behavior jurnal ekonomi islam, medan, 2003) hal.8
- Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan : Maju, 2006, hal. 83.
- Barrorobert j, *macroeconomics* (England, 2001), hal. 45
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 27.
- Khan (the influence of religious on depositor behavior in an emerging market, Jakarta, 2010) hal.14
- Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2003) hal. 124
- Muhammad, devi (religiosity and the malay muslim investors in Malaysia : an analysis on Some aspect of ethical investement decision, Malaysia, 2006)
- M. Rizka Chamami, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta : Pustaka Rizki Putra, 2012), hal,32
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : UPP AMP YKPN, 2002) hal. 101
- Rosady Ruslan, *Dasar-dasar Public Relation : Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005) hal. 275
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi : Pengantar Teori*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004) hal.80
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 135.
- [Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS Untuk Olah dan Intertpretasi Data Penelitian*, (Yogyakarta,Cahaya Atma, 2011), hal.126